

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah Indonesia dan *World Health Organization* menyatakan bahwa kesehatan adalah hak asasi manusia yang fundamental atau sebagai suatu hal yang sangat mendasar, hal itu tertuang dalam UU No. 36 Tahun 2009 dan *Constitution of the World Health Organization 2006*.

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2018 menunjukkan bahwa anak usia 0-17 tahun yang mengalami keluhan kesehatan sebesar 31,59%. Anak yang mengalami keluhan kesehatan dan mengakibatkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (sakit) sebesar 15,89 persen (Profil Anak Indonesia, 2019).

Kejadian Luar Biasa (KLB) diare di Indonesia masih tinggi jika dilihat dari Profil Kesehatan Indonesia 2018 terdapat 10 kali KLB yang berlangsung selama 2018. Dengan jumlah penderita 756 orang dan kematian yang meningkat dari tahun sebelumnya dari 34 orang menjadi 36 orang. Jawa Barat menduduki peringkat kedua KLB diare terbanyak se-Indonesia dengan jumlah kasus diare sebanyak 137 kasus (Kemenkes, 2019). Angka kejadian diare yang dilihat dari LB 1-Laporan Bulanan Penyakit (Sistem Informasi Manajemen Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas) SIM SP3 Dinas Kesehatan Jawa Barat, usia anak sekolah 5-14 tahun yang terjangkit diare dan gastroenteritis mencapai 4.510 kasus di tahun 2019 (Dinkes Kota Bandung, 2020).

Diare merupakan penyakit potensial Kejadian Luar biasa yang disertai dengan kematian (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Diare ditandai buang air besar lebih sering dari biasanya dengan konsistensi feses yang lebih encer/cair tanpa potongan padat. Pada umumnya, penyebab penyakit diare adalah virus, bakteri dan parasit hingga alergi. Benda asing masuk ke dalam tubuh sering kali melalui makanan. Media benda asing yang masuk ke tubuh kita tersebut dibawa oleh hewan pembawa kuman maupun tangan yang kotor yang menyuap makanan. Oleh karena itu, penyakit diare berhubungan erat dengan perilaku hidup sehat individu (*personal hygiene*) dan lingkungan (Profil Kesehatan Kota Bandung, 2018).

Intervensi untuk mencegah diare yaitu dengan mengonsumsi air minum yang aman, penggunaan sanitasi yang lebih baik dan mencuci tangan dengan sabun (*The Global Handwashing Partnership, 2017; WHO, 2017*).

Promosi kesehatan di sekolah menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesehatan anak sekolah. Hal tersebut karena promosi kesehatan melalui komunitas sekolah cukup efektif untuk meningkatkan kesadaran dalam menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat. Usia sekolah sangat baik untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Aktivitas promosi kesehatan di sekolah dapat menjadi bagian dari kegiatan menyebarkan informasi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait pesan – pesan tertentu (Kementrian Kesehatan RI, 2016).

Laporan Pemantauan PHBS di 5 tatanan pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Seksi Promkes Dinkes Kota Bandung menjelaskan, dari 985 Institusi Pendidikan,

terdapat 254 Institusi Pendidikan yang belum menerapkan perilaku CTPS di Kota Bandung (Dinas Kesehatan Kota Bandung, 2020).

*Booklet* menurut Andreansyah (2015) merupakan salah satu bentuk inovasi media pembelajaran dalam bentuk media cetak. Media ini memuat materi pelajaran dalam bentuk fisik yang unik, menarik, dan fleksibel. Unik karena bentuk fisik yang kecil lengkap dengan desain *full colour* yang akan menumbuhkan rasa ketertarikan untuk menggunakannya. Fleksibel karena bentuknya yang kecil (lebih kecil dari buku pada umumnya), sehingga dapat dibawa dan digunakan dimanapun dan kapanpun. Kelebihan *booklet* adalah informasi yang diberikan melalui *booklet* dapat lebih lengkap, murah, praktis, mudah dipahami, dapat digunakan untuk belajar sendiri, mudah digunakan untuk mengulang materi, dan dapat dibawa kemana-mana (Utami, Wisma Firanti 2018).

Penelitian yang dilakukan Suaebah, Ayu Rafiony (2017) menunjukkan adanya pengaruh *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan pada siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Timur, serta dalam penelitian yang dilakukan Yuliasuti, Eri (2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan *booklet* terhadap pengetahuan tentang pentingnya makan sayur dan buah pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan keberhasilan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengembangkan media *booklet* dan melihat pengaruh terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa sekolah dasar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus bahasan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan CTPS pada siswa sekolah dasar?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan CTPS pada siswa sekolah dasar.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a) Mengetahui pengetahuan siswa sekolah dasar tentang CTPS sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* CTPS.
- b) Mengetahui pengetahuan siswa sekolah dasar tentang CTPS setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* CTPS.
- c) Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan siswa mengenai CTPS.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mengenai pengetahuan siswa Sekolah Dasar terhadap cuci tangan pakai sabun (CTPS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan siswa mengenai CTPS. Penelitian ini adalah penelitian *Pre Eksperimental* dengan *One Group pre test* dan *post test design* serta *Literature Review*. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai bulan Mei 2020.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* CTPS terhadap pengetahuan mencuci tangan dengan sabun baik sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* CTPS pada siswa Sekolah Dasar, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam kegiatan mencuci tangan pakai sabun pada siswa Sekolah Dasar.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan promosi kesehatan serta menambah wawasan mengenai pengaruh media *booklet* terhadap

pengetahuan siswa Sekolah Dasar mengenai CTPS.

**b. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat digunakan untuk masukkan sekaligus referensi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan upaya kesehatan CTPS disekolah.

**c. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan kegiatan promosi kesehatan ke depan, khususnya untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi konsep pengetahuan (pengertian, tingkat pengetahuan, faktor – faktor yang mempengaruhi, pengukuran dan kriteria pengetahuan), promosi kesehatan, PHBS disekolah, CTPS (pengertian, pentingnya CTPS, langkah-langkah, waktu, penyakit-penyakit yang bisa dicegah dengan CTPS), pendidikan kesehatan, media *booklet*, uji kelayakan media *booklet*, dan perkembangan anak usia sekolah dasar. Selain itu dalam bab ini juga berisi kerangka teori dan kerangka konsep.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis/desain penelitian, lokasi & waktu penelitian, definisi konseptual dan operasional, populasi & sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, keterbatasan penelitian, dan etika penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan tentang jurnal yang telah dipilih berdasarkan kriteria, dibuat sebuah analisa yang menggambarkan penjelasan pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan siswa mengenai cuci tangan pakai sabun.

### BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan atau hasil penelitian yang disampaikan secara sistematis dalam upaya menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.